BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat adalah Bank milik Pemerintah Jawa Barat bersama-sama Pemerintah Kota/Kabupaten se- Jawa Barat dan Banten. Pendiriannya dilatarbelakangi oleh peraturan pemerintah RI Nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang di Nasionalisasi salah satu perusahaan Belanda yang ada di Bandung yaitu *NV Denis* (*De Erste Nederlandch Indische Shareloding*) yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang bank hipotek, sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar Nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan Nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat Nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PT. Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali dari Kas Daerah Rp. 2.500.000,-.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Jawa Barat Nomor II/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juli 1972, tentang kedudukan Bank Karya Pembangunan Jawa Barat sebagai perusahaan yang berusaha dibidang Perbankan. Selanjutnya Peraturan melalui Daerah Propinsi Jawa Barat nomor I/PD/-040/PD//1978 tanggal 27 Juni

1978, nama Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat serta meningkatkan modal bank dari Rp. 2.500.000,- menjadi Rp. 1.000.000.000,-.

Untuk mendukung perkembangan operasional Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dengan Peraturan Daerah Nomor 23/1981 tanggal 12 Desember 1981 modal dasar bank kembali ditingkatkan dari Rp.1.000.000.000,- menjadi Rp.10.000.000.000,-.

Pada tahun 1992 aktivitas BPD Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta Berdasarkan PERDA Nomor II tahun 1995 mempunyai sebutan " Bank Jabar" dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan maka berdasarkan PERDA Nomor 22 tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan Mentri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk Hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Persroan Terbatas (PT).

4.1.2 Visi dan Misi PT.Bank Jabar

Adapun Visinya saat ini adalah " menjadi bank terbesar yang berkantor pusat di Bandung tahun 2010". Sedangkan Misinya adalah PT. Bank Jabar sebagai salah satu alat kelengkapan Otonomi Daerah yang mempunyai fungsi sebagai

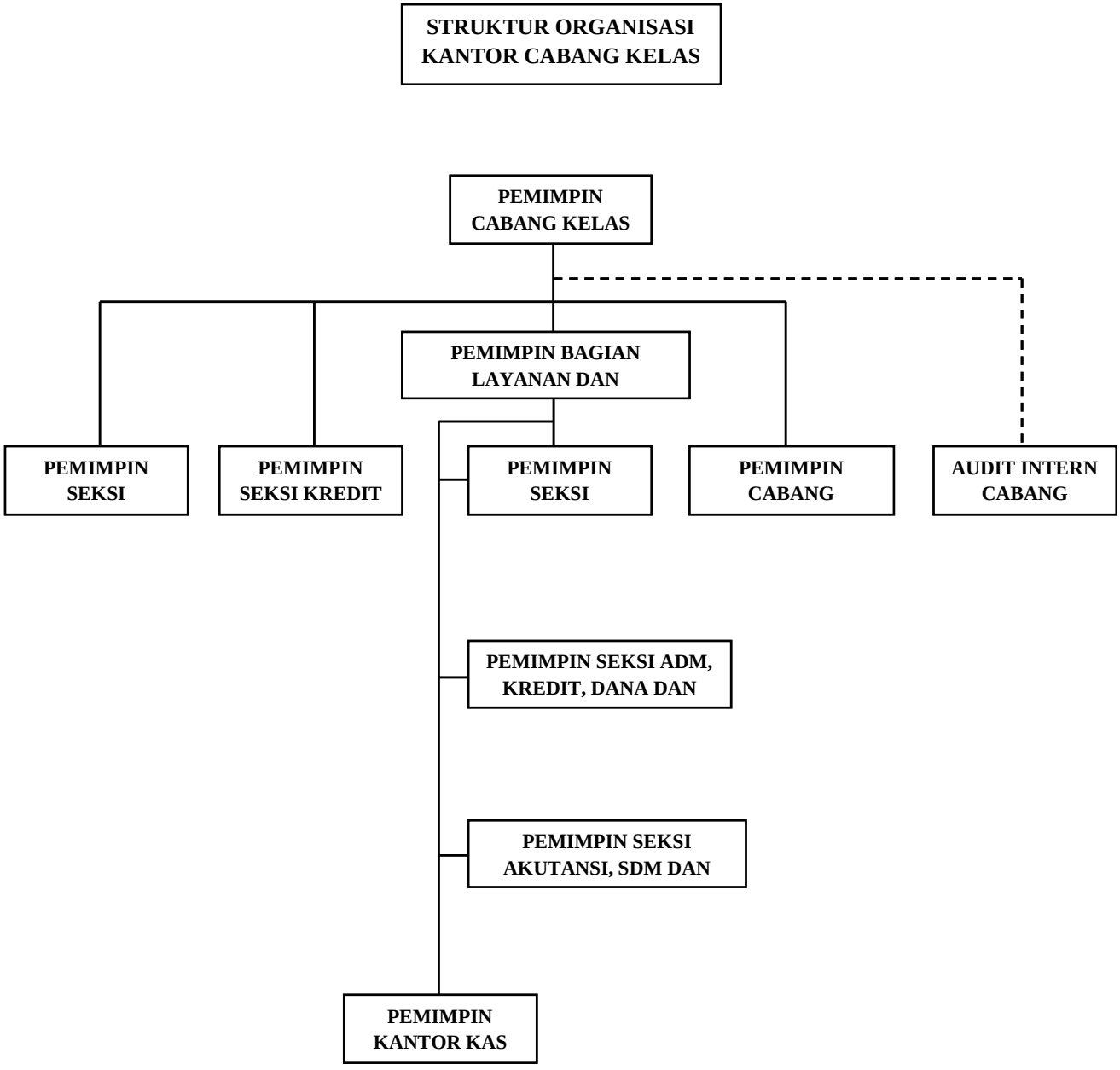
penggerak dan pendorong laju pmbangunan daerah melaksanakan penyimpanan uang daerah, dan salah satu sumber pendapatan daerah (PAD).

4.1.3 Srukutur Organisasi PT. Bank Jabar Banten Cabang Suci

Dalam Suatu perusahaan atau bank, tentu diperlukan adanya kegiatan-kegiatan manajemen yang baik dan terarah. Salah satu fungsi manajemen yang baik adalah pengorganisasian, yaitu proses penentuan dan pengelompokan, peraturan dan macam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara langsung didelegasikan kepada setiap individu yang melakukan aktivitas.

Dengan adanya penyusunan organisasi tersebut sebuah perusahaan atau bank dalam kegiatannya dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan oleh sebuah organisasi. Tanggung jawab dari setiap karyawan dalam menjalankan tugasnya masing-masing sangat menentukan dalam terwujudnya suatu kebersamaan yang serasi dan mencapai hasil yang memuaskan.

Struktur organisasi PT.Bank Jabar penyusunan organisasi tersebut bredasarkan pada kebutuhan yang ada di dalam PT.Bank Jabar Banten dan merupakan suatu pola yang menggambarkan hubungan antara fungsi jabatan dengan aktivitas dalam suatu organisasi seperti terlihat dalam gambar dibawah ini.



Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. Bank Jabar Banten Cabang Suci

4.1.4 Deskripsi Tugas

Secara garis besar pembagian tanggung jawab dan tugas masing-masing bagian yang ada pada Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung adalah sebagai berikut :

1. Tugas dan Wewenang Pimpinan Cabang yaitu :
    a. Memimpin dan menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas,-tugas pemimpin cabang dan melakukan pembinaan serta pengendalian secara langsung kepada seksi pemasaran, bagian pelayanan dan administrasi serta kantor cabang pembantu.
    b. Memantau serta mengendalikan penerapan manajemen risiko dalam pengelolaan operasional dan bisnis cabang.
    c. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis dan manajerial cabang, meliputi :
        - Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur
        - Merencanakan, mengembangkan, melaksanankan serta mengelola bisnis di daerah kerja cabang.
        - Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola layanan unggul kepada nasabah.
        - Mengelola uang / kas daerah.
        - Memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan.

- Memberikan kontribusi yang nyata untuk mendorong pemberdayaan ekonomi.

2. Tugas dan Wewenang Seksi Pemasaran yaitu :
   a. Mengelola pelaksaan sistem dan prosedur seksi pemasaran.
   b. Mengelola penerapan manajemen risiko dalam seksi pemasaran.
   c. Merencanakan serta mengembangkan pemasaran produk dan jasa bank.
   d. Menyusun dan merumuskan potensi pemasaran produk dan jasa bnak di daerah kerja cabang.
   e. Memproses permohonan serta mengelola penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah dan kredit hapus buku.
   f. Melaksanakan penilaian terhadap agunan kredit.
   g. Melakukan analisis manajemen risiko kredit.
   h. Mengelola pelaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan serta peraturan *intern* lainnya yang berlaku.
   i. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.
3. Tugas dan Wewenang Seksi Kredit Standar yaitu :
   a. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur seksi kredit standar.
   b. Mengelola penerapan manajemen risiko dalam seksi kredit standar
   c. Memproses permohonan serta mengelola kredit konsumtif.

d. Memproses permohonan serta mengelola kredit program.
e. Memproses permohonan serta mengelola kredit mikro.
f. Melakukan pemantauan dan pembinaan kepada debitur kredit konsumtif, kredit program dan kredit mikro.
g. Melakukan koordinasi dengan kantor pusat dan lembaga dalam rangka pengembangan kredit konsumtif, kredit program dan kredit mikro.
h. Mengelola pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan keaptuhan terhadap perturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan serat peraturan intern lainnya yang berlaku.
i. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.

4. Tugas dan Wewenang Bagian Pelayanan dan Administrasi yaitu :
   a. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pelayanan dan administrasi.
   b. Mengelola penerapan manajemen risiko dalam bidang pelayanan dan administrasi.
   c. Merencanakan serta mengembangkan pelayanan unggul kepada nasabah.
   d. Menyediakan informasi produk dan jasa bank.
   e. Mengelola pelayanan dan pembukuan dan penutupan rekening serta transaksi tunai.
   f. Mengelola pengaduan nasabah.
   g. Mengelola pelayanan transaksi katu ATM, kartu debet dan karu kredit.

h. Mengelola uang dan kas daerah.
i. Mengelola pendayagunaan kas dan alat likuid secara optimal.
j. Mengelola admistrasi kredit serta laporan perkreditan.
k. Mengelola administrasi dana, jasa, pajak, kliring.
l. Mengelola akuntansi dan pengendalian keuangan cabang .
m. Mengelola sumber daya manusia cabang.
n. Mengelola logistik kerumah tanggaan, kearsipan dan administrasi umum lainnya.
o. Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan serta peraturan *inten* lainnya yang berlaku.
p. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta dan kegiatannya.

5. Tugas dan Wewenang Kantor Cabang Pembantu. yaitu :
   a. Membantu pimpinan cabang dalam merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis cabang pembantu yaitu:.
      - Mengelola pelaksanaan sistem prosedur.
      - Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis sekmen, retail di daerah kerja cabang.
      - Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola layanan unggul kepada masyrakat.

- Memberikan kontriobusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan.
- Memberikan kontribusi nyata untuk mendorong pemberdayaan ekonomi.

b. Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia, perturan perundang-undangan serta peraturan intern lainnya yang berlaku.

c. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.

4.2 Hasil Pembahasan

4.2.1 Perkembangan Deposito Bank Jabar Banten Suci Bandung

Deposito adalah salah satu produk Bank Jabar dalam melakukan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat. Jumlah deposito yang berhasil dihimpun oleh Bank Jabar Banten Suci Bandung mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Untuk lebih jelas mengenai perkembangan deposito dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Untuk menghitung fluktuasi dapat menggunaakan rumus sebagai berikut :

Rp Fluktuasi = (Rp tahun x) – (Rp tahun x-1)

% fluktuasi = $\frac{fluktuasi}{jumlah\ tahun\ x-1} x\ 100$

Tabel 4.1

Perkembangan Deposito

PT.Bank Jabar Banten Cabang Suci Bandung

Tahun 2005-2009

Tahun	Deposito	Fluktuasi	
		Rp	%
2005	4,258,326	-	-
2006	6,746,412	2,488,086	36.88
2007	7,212,938	466,526	6.47
2008	6,202,522	(1,010,416)	16.29
2009	11,752,711	5,550,189	47.22

Sumber Data : PT.Bank Jabar Banten Cabang Suci Bandung data diolah kembali

Tahun 2006 = 6,746,412 - 4,258,326 =2,488,086

% fluktuasi $= \frac{2,488,086}{4.258,326}\ x\ 100\ \% = 36,88\ \%$

Tahun 2007=7,212,938 – 6,746,412= 466,526

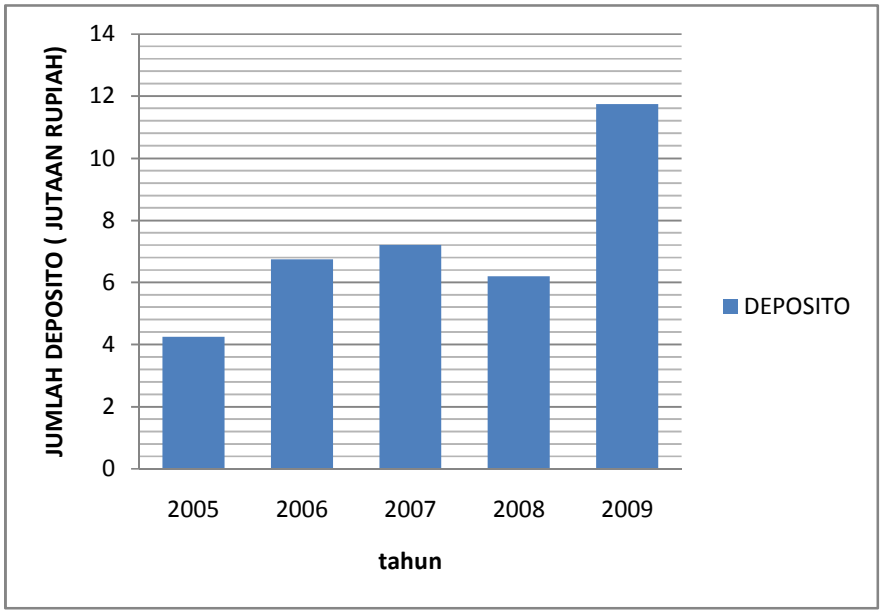
% fluktuasi $= \frac{466,526}{6,746,412}\ x\ 100\% = 6.47\ \%$

Tahun 2008= 6,202,522 – 7,212,938 = (1,010,416)

% fluktuasi $= \frac{(1,010,416)}{6.202,522}$ X100% $= 7.56\ \%$

Tahun 2009= 11,752,711-6,202,522 = 5,550,189

$$\% \text{ fluktuasi} = \frac{5,550,189}{11,752,711} \text{ x}100\% = 47,22\ \%$$



Grafik 4.2

Grafik Perkembangan Deposito

PT.Bank Jabar Banten Cabang Suci Bandung

Tahun 2005-2009

Dari table 4.1 dan grafik 4.1 di atas dapat diketahui perkembangan deposito

1. Tahun 2005 – 2006 mengalami peningkatan sebesar 36.88% karena nasabah lebih memilih deposito dibandinghkan tabungan.
2. Tahun 2006 – 2007 mengalami peningkatan sebesar 6.47 % dengan adanya tingkat bunga yang relatif tinggi nasabah menjadi tertarik.

3. Tahun 2007 – 2008 mengalami penurunan sebesar 16,29% karena banyak uang deposito yang dicairkan.
4. Tahun 2008 – 2009 mengalami peningkatan sebesar 33.61% karena dengan adanya jangka waktu uang yang disimpan semakin meningkat, dan bank bisa lebih lama mengembalikan uangnya.

4.2.2 Perkembangan Kredit Bank Jabar Banten Suci Bandung

Kredit dalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasrkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Perkembangan kredit yang diberikan oleh bank jabar dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4.2

Perkembangan Kredit

PT.Bank Jabar Banten Cabang Suci Bandung

Tahun 2005-2009

Tahun	Kredit	Fluktuasi	
		Rp	%
2005	10,074,514		-
2006	11,763,535	1,689,021	14,36
2007	11,047,527	1,283,992	9,84
2008	16,429,067	3,381,540	20,59
2009	19,632,013	3,202,946	16,31

Sumber Data : PT.Bank Jabar Banten Cabang Suci Bandung data diolah kembali

Tahun 2006 = 11,763,535 - 10,074,514 = 1,689,021

% fluktuasi $= \frac{1,689,021}{10,074,514}\ x\ 100\ \% =\ 14,36\ \%$

Tahun 2007 = 13,047,527 - 11,763,535 = 1,283,992

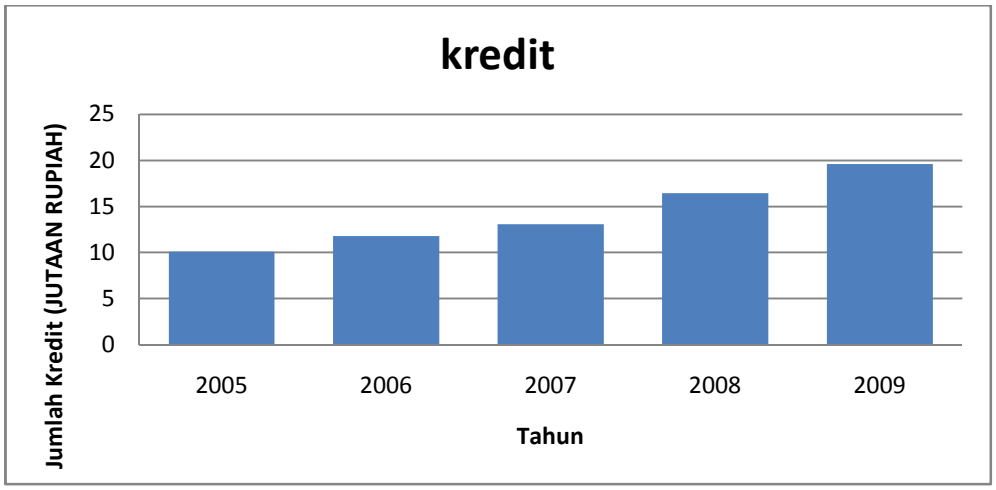
% fluktuasi $= \frac{1,283,992}{11,763,535}\ x\ 100\ \% = 9,84\ \%$

Tahun 2008 = 16,429,067 - 13,047,527 = 3,381,540

% fluktuasi $= \frac{3,381,540}{13,047,527}\ x\ 100\ \% = 20,59\ \%$

Tahun 2009 = 19,632,013 - 16,429,067 = 3,202,946

% fluktuasi = $\frac{3,202,946}{16,429,067}\ x\ 100\ \% = 16,31\ \%$



Grafik 4.3

Grafik Perkembangan Kredit Sebagai Salah Satu Sumber Dana Perkreditan

PT.Bank Jabar Banten Cabang Suci Bandung

Tahun 2005-2009

Dari grafik di atas dapat diketahui perkembangan kredit dari tahun 2005 – 2009..

1. Tahun 2005–2006 kredit mengalami peningkatan sebesar 14.36% karena masyarakat tertarik pada bunga kredit yang diberikan relatif ringan.
2. Tahun 2006-2007 kredit mengalami penurunan sebesar karena masyarakat lebih cenderung menabung di bank.

3. Tahun 2007 – 2008 kredit mengalami peningkatan sebesar 20.59 % karena prosedur yang diberikan bank tidak sulit.
4. Tahun 2008 – 2009 kredit mengalami peningkatan sebesar 16.31% karena proses pencairan uang yang relatif cepat.

4.2.3 Perkembangan Deposito Sebagai Salah Satu Sumber Dana Perkreditan Bank Jabar Banten Suci Bandung

Tabel 4.3

Perkembangan Deposito Sebagai Salah Satu Sumber Dana Perkreditan

PT.Bank Jabar Banten Cabang Suci Bandung

Tahun 2005-2009

Tahun	Deposito	Kredit	Persentase	Perkembangan
2005	4,258,326	10,074,514	42,27	-
2006	6,746,412	11,763,535	57,35	15,08
2007	7,212,938	13,047,527	55,29	(2,06)
2008	6,202,522	16,429,067	47,50	(7,79)
2009	11,752,711	19,632,013	59,87	12,37

Sumber Data : PT.Bank Jabar Banten Cabang Suci Bandung data diolah kembali

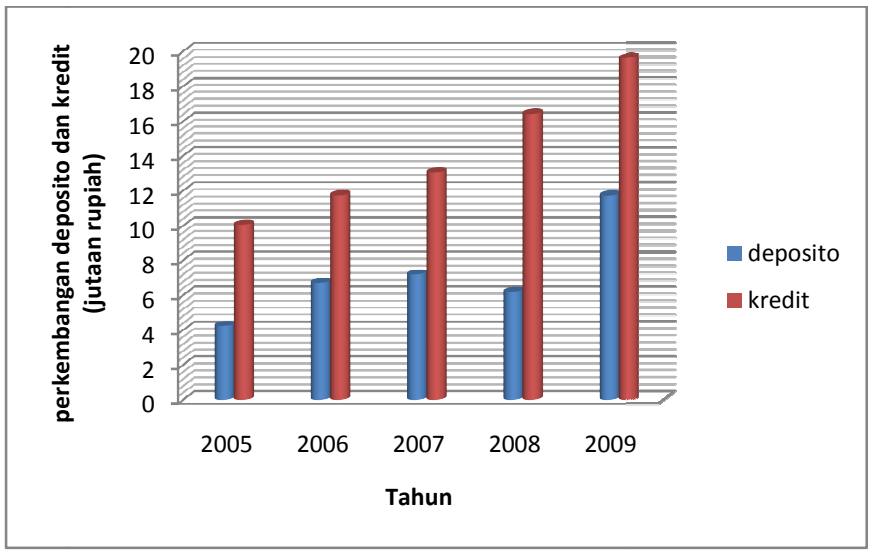
Tahun 2005 = $\frac{4,258,326}{10,074,514}$ x 100 % = 42,27 %

Tahun 2006 = $\frac{6,746,412}{11,763,535}$ x 100 % = 57,35 %

Tahun 2007= ——— = 55,29 %

Tahun 2008= ——— = 47,50 %

Tahun 2009= ——— = 59,87 %



Grafik 4.4

Grafik Perkembangan Deposito dan Kredit PT.Bank Jabar Banten Cabang Suci Bandung

Tahun 2005-2009

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui deposito sebagai salah satu sumber dana perkreditan PT.Bank Jabar Banten Cabang Suci Bandung tahun 2005-2009 dapat diterangkan bahwa :

1. Tahun 2005 perkembangan deposito dan kredit meningkat karena saling berhubungan satu sama lain.
2. Tahun 2006 perkembangan deposito dan kredit meningkat karena bunga deposito yang relatif tinggi dan bunga kredit yang relatif rendah.
3. Tahun 2007 perkembangan deposito dan kredit meningkat karena prosedur yang diberikan bank sangat mudah.
4. Tahun 2008 perkembangan deposito menurun karena banyak uang deposito uyang dicairkan dan kredit meningkat karena dengan adanya jangka waktu uang yang disimpan semakin meningkat, dan bank bisa lebih lama mengembalikan uangnya.
5. Tahun 2009 perkembangan deposito dan kredit meningkat karena nasabah lebih memilih deposito dan kredit pun menjadi menigkat.